Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pegadaian Generasi Z di DIY

Rachmawati Ayu Afifa[1*], Hasanah Setyowati[2]

[1,2]Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

Email: [1]rachmawatiayuafifa@email.com, [2]hasanah@stiew.ac.id
Email Penulis Korespondensi: [1]rachmawatiayuafifa@gmail.com

Abstrak− Perkembangan pesat dalam dunia investasi digital belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman Generasi Z terhadap instrumen investasi, terutama produk tabungan emas yang ditawarkan oleh Pegadaian. Keterbatasan informasi, pemahaman mengenai risiko, serta kemampuan pengelolaan keuangan yang masih minim menjadi faktor penyebab keraguan. Studi ini bertujuan mengeksplorasi dampak pengetahuan tentang investasi, besaran pendapatan, serta kemampuan literasi keuangan terhadap ketertarikan Generasi Z di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menanamkan modal pada layanan tabungan emas yang disediakan oleh Pegadaian. Metode yang diterapkan merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan melibatkan sebanyak 100 partisipan yang diseleksi melalui teknik purposive sampling. Proses pengolahan data mencakup verifikasi validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, serta penghitungan nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (p= 0,020) dan literasi keuangan (p= 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan karena (p= 0,057). Secara simultan pengetahuan investasi, pendapatan dan literasi keuangan erpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian dengan F= 14,409 dan p= 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa 64,3% varasi minat investasi dapat dijelaskan oleh kketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Literasi Keuangan, Minat Investasi

Abstract− The rapid development in the world of digital investment has not been fully matched by Generation Z's understanding of investment instruments, especially gold savings products offered by Pegadaian. Limited information, understanding of risks, and minimal financial management skills are factors causing uncertainty. This study aims to explore the impact of investment knowledge, income level, and financial literacy on Generation Z's interest in investing in gold savings services provided by Pegadaian in the Special Region of Yogyakarta. The method used is a descriptive quantitative approach, involving 100 participants selected through purposive sampling. The data processing involved validity and reliability verification, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and calculation of the coefficient of determination (R^2). The results showed that investment knowledge (p= 0.020) and financial literacy (p= 0.000) had a positive and significant effect on investment interest, while income had no significant effect (p= 0.057). Simultaneously, investment knowledge, income, and financial literacy significantly influence interest in Pegadaian gold savings investments with F= 14.409 and p= 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.643 indicates that 64.3% of the variation in investment interest can be explained by these three variables, while the rest is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Investment Knowledge, Income, Financial Literacy, Investment Interest

1. PENDAHULUAN

Di tengah ketidakpastian ekonomi global saat ini, kekhawatiran mengenai prospek masa depan dan laju inflasi kerap menimbulkan keresahan, khususnya bagi individu yang tidak memiliki cadangan finansial yang cukup akibat ketidakstabilan pekerjaan. Akibatnya, investasi hadir sebagai sebuah opsi untuk membangun aset finansial di kemudian hari. Investasi merupakan sebuah tindakan krusial yang dapat diambil untuk mewujudkan stabilitas dan kemakmuran finansial di masa mendatang. Dalam situasi perekonomian yang dinamis akibat krisis, inflasi, maupun pergeseran kebijakan moneter, masyarakat luas terus berupaya menemukan metode investasi yang aman, berkesinambungan, dan memberikan perlindungan. Salah satu instrumen investasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah emas. Nilai emas cenderung mempertahankan kestabilannya, bahkan menunjukkan apresiasi dalam periode panjang, terutama ketika inflasi meningkat. Emas merupakan logam yang tahan terhadap inflasi, atau bersifat *zero inflation* [1]. Saat ini, banyak entitas investasi di Indonesia yang telah memasukkan emas sebagai bagian dari portofolio produk dan layanan mereka.

PT Pegadaian (Persero), sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, menyediakan layanan investasi emas melalui produk tabungan emas yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian emas secara bertahap. dalam bentuk logam mulia sebesar 24 karat dengan fasilitas mirip dengan sistem menabung yang biasa digunakan oleh nasabah. Dengan memanfaatkan produk tabungan emas, pelanggan dapat melakukan cicilan

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

sebagai bentuk dari investasi dalam wujud emas batangan sebesar 24 karat dan dapat menyetor uang tunai untuk ditabung dalam jumlah berapapun di tabungan emas Pegadaian. Setelah itu total seluruh dana yang terakumulasi akan dikonversi menjadi gram emas batangan berdasarkan dengan harga emas 24 karat yang berlaku pada masa itu [2].

Sebagian besar aspek kehidupan dapat dijangkau dengan mudah, efisien, dan luwes. Perkembangan ini bukan sekadar sebuah tren, melainkan telah menjadi suatu keharusan fundamental bagi masyarakat kontemporer dalam menjalankan rutinitas harian mereka. Kemajuan teknologi digital diperkirakan akan memberikan pengaruh konstruktif pada kebiasaan finansial kaum muda, khususnya Generasi Z. Generasi Z di Indonesia, yang lahir pada periode 1997 hingga 2012, kini lebih akrab dengan pemanfaatan layanan digital untuk mengelola keuangan, melakukan investasi, dan bahkan menyusun strategi keuangan jangka panjang. Mereka juga memiliki preferensi yang lebih tinggi terhadap instrumen keuangan berbasis aplikasi yang dapat diakses dengan sangat mudah pada perangkat *handphone*. Menanggapi fenomena ini, Pegadaian telah mengimplementasikan strategi *transformasi digital* melalui sebuah aplikasi yang diberi nama "Pegadaian Digital". Pada aplikasi ini Pegadaian memberikan fasilitas berupa kemudahan untuk pembukaan rekening tabungan emas secara daring dan dengan melalui proses yang cepat tanpa syarat yang rumit. Melalui sistem digitalisasi tersebut, Pegadaian memberikan kemudahan bagi generasi muda terutama Generasi Z untuk memulai investasi emas dengan cara yang lebih praktis, transparan serta sesuai dengan gaya hidup digital mereka.

Mendasari hal tersebut maka perlu diketahui bahwa ada beberapa elemen yang memengaruhi keputusan Generasi Z untuk berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian. Salah satu aspek krusial adalah pemahaman mengenai investasi, karena faktor ini secara substansial membentuk ketertarikan individu terhadap penanaman modal dalam bentuk emas. Hal tersebut terjadi lantaran pengetahuan memberi keyakinan dan kemampuan bagi seseorang untuk mewujudkan tujuan finansialnya. Secara esensial, pengetahuan investasi mencakup wawasan tentang cara mengelola dana serta aset yang tersedia guna memperoleh imbal hasil yang optimal. [3]. Menurut [4] kecukupan dalam memiliki pengetahuan investasi sangat penting untuk mendorong individu di dalam melakukan proses pengambilan keputusan investasi serta menghindari kerugian saat melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [2] menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z untuk melakukan investasi emas melalui Pegadaian.

Besaran pendapatan turut berperan krusial dalam membentuk ketertarikan Generasi Z untuk menanamkan modal melalui tabungan emas di Pegadaian. Pendapatan mencerminkan akumulasi seluruh pemasukan yang diperoleh dari upah kerja, keuntungan bisnis, imbal hasil investasi, atau sumber lain, baik berbentuk tunai maupun aset non-finansial [5]. Menurut [6] pendapatan merupakan hasil dari pengorbanan individu dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil studi yang dilaksanakan oleh [7] mengungkap bahwa semakin besar penghasilan yang diterima individu, semakin kuat pula kecenderungannya untuk melakukan aktivitas penanaman modal. Akan tetapi, temuan ini justru bertolak belakang dengan hasil riset yang dilakukan oleh. [2] yang menyatakan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z dalam melakukan investasi emas di Pegadaian.

Hal lain yang perlu diperhatikan sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi adalah memahami pentingnya sebuah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan salah satu kunci untuk membuat suatu keputusan dan seseorang dapat menghindari kesalahan dalam proses pembuatan keputusan yang berhubungan dengan keuangan [8]. Literasi keuangan mencakup kapabilitas seseorang dalam mengevaluasi data keuangan serta menetapkan pilihan yang lebih optimal terkait alokasi dan pengelolaan sumber daya finansial. Konsep ini merupakan integrasi dari kompetensi, pola pikir, pemahaman, serta tindakan individu yang berkaitan erat dengan aspek moneter. [9]. Penelitian yang dilakukan oleh [10] menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas. Nasabah dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami manfaat serta resiko yang akan terjadi apabila melakukan investasi emas. Hal ini menyebabkan nasabah tersebut memiliki minat yang lebih besar terkait dengan investasi.

Mengingat signifikansi pemahaman Generasi Z terhadap instrumen investasi, terkhususnya produk tabungan emas di Pegadaian, penelitian ini memegang peranan penting. Generasi Z, sebagai segmen usia produktif, memiliki kapasitas yang substansial untuk mengukir pola investasi jangka panjang. Kendati demikian, sejumlah variabel, seperti halnya pemahaman investasi, kapasitas pendapatan, serta tingkat literasi keuangan, diasumsikan berkontribusi signifikan terhadap kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan berinvestasi. Sehubungan dengan itu, kajian mengenai dampak pengetahuan investasi, penghasilan bulanan, dan literasi keuangan terhadap preferensi investasi tabungan emas Pegadaian pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa penguatan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi tabungan emas pada generasi Z, sekaligus memperkaya literatur keuangan perilaku dengan kontekasi wilayah DIY. Selain itu, penelitian ini juga diharakan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Pegadaian serta institusi keuangan lainnya sebagai dasar dalam merumuskan strategi edukasi dan penasaran investasi yang lebih efektif sesuai dengan karakteristi dan kebutuhan generasi Z.

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas minat investasi tabungan emas di Pegadaian, masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus menempatkan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai fokus utama penelitian. Selain itu, perbedaan hasil temuan empiris pada variabel pendapatan menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh terhadap minat investasi, sehingga memerlukan pengujian ulang dalam konteks karakteristik generasi dan wilayah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas Pegadaian pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih kontekstual.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berbasis deskriptif. Fokus utama riset ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh pemahaman investasi, besaran penghasilan, serta tingkat literasi keuangan terhadap ketertarikan Generasi Z di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menanamkan modal pada produk tabungan emas yang disediakan Pegadaian. Populasi yang menjadi sasaran mencakup seluruh anggota Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, berjumlah 1.055.180 jiwa. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dipilih Penggunaan teknik *non-probability sampling* diterapkan dalam penelitian ini. Data primer yang bersumber pengamatan langsung di lokasi oleh peneliti menjadi bahan utama analisis. Proses pengambilan data primer dilakukan dengan menyebarkan angket melalui pesan siaran pada berbagai platform daring, meliputi WhatsApp, email, surat elektronik, serta Instagram. Penilaian jawaban responden memanfaatkan skala Likert. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan *software* SPSS v. 25.

Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dimanfaatkan untuk memverifikasi sejauh mana alat ukur berupa kuesioner dapat mengukur kebenaran setiap item pertanyaan dengan tepat. Penentuan validitas dilakukan melalui perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel. Item dianggap valid jika r hitung melebihi r tabel [11].

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	*Pearson Correlation*	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi			
X1.1	0,653	0,1654	Valid
X1.2	0,744	0,1654	Valid
X1.3	0,617	0,1654	Valid
X1.4	0,720	0,1654	Valid
X1.5	0,827	0,1654	Valid
X1.6	0,687	0,1654	Valid

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

Pendapatan			
X2.1	0,584	0,1654	Valid
X2.2	0,860	0,1654	Valid
X2.3	0,811	0,1654	Valid
X2.4	0,812	0,1654	Valid
X2.5	0777	0,1654	Valid
X2.6	0,714	0,1654	Valid
Literasi Keuangan			
X3.1	0,692	0,1654	Valid
X3.2	0,770	0,1654	Valid
X3.3	0,769	0,1654	Valid
X3.4	0,637	0,1654	Valid
X3.5	0,724	0,1654	Valid
X3.6	0,548	0,1654	Valid
X3.7	0,668	0,1654	Valid
X3.8	0,726	0,1654	Valid
Minat Invetasi			
Y.1	0,742	0,1654	Valid
Y.2	0,730	0,1654	Valid
Y.3	0,823	0,1654	Valid
Y.4	0,745	0,1654	Valid
Y.5	0,912	0,1654	Valid
Y.6	0824	0,1654	Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada alat ukur penelitian ini telah memenuhi syarat validitas. Hal tersebut terbukti karena nilai rhitung pada setiap item melebihi nilai rtabel, sehingga data yang terkumpul layak digunakan untuk tahap analisis hipotesis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila kuesioner diterapkan berulang kali pada kondisi serupa. Prosedur ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien yang diperoleh melampaui ambang batas 0,60 [11].

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,801	Reliabel
Pendapatan	0,843	Reliabel
Literasi Keuangan	0,844	Reliabel
Minat Invetasi	0,883	Reliabel

Menurut informasi dalam Tabel 2, semua variabel yang diteliti memiliki tingkat keandalan yang cukup baik, mengingat nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel melebihi ambang batas 0,60.

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian penting dari pengujian asumsi klasik untuk mendeteksi adanya korelasi yang kuat di antara variabel independen pada model regresi. Penilaian dilakukan dengan mengamati nilai VIF di bawah 10 atau nilai tolerance di atas 0,10. Jika kondisi tersebut terpenuhi, model dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolinearitas [11].

Tabel 1. Hasil Uji Multikoinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.704	1.421

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

	Pendapatan	.675	1.481
	Literasi Keuangan	.555	1.802
a. Dependent Variable: Minat Investasi			

Tabel 3 mengindikasikan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance di atas 0,10 serta VIF di bawah 10. Dengan demikian, model regresi yang dibangun bebas dari isu multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk mendeteksi ketidakseragaman varians residual pada seluruh titik observasi dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan menggunakan metode *Glejser*. Jika nilai signifikanasi > 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, namun apabila < 0,05 maka ada gejala heteriskedastisitas [11].

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.070	.068		-1.043	.300
	X1	.004	.003	.152	1.307	.194
	X2	-.002	.003	-.081	-.684	.496
	X3	.005	.003	.232	1.773	.079
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari Tabel 4, uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi pada keseluruhan variabel bebas melampaui 0,05. Dengan demikian, model regresi yang diterapkan dalam riset ini bebas dari isu heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Studi ini melakukan pengujian normalitas, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi berada di atas 0,05 [11].

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23647634
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.041
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sesuai Tabel 5, hasil tes normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* mencapai 0,200. Karena angka tersebut melampaui ambang 0,05, data dalam studi ini dapat diyakini mengikuti distribusi normal.

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan ada tidaknya serta arah pengaruh (positif atau negatif) dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.158	2.372		3.018	.003
	Pengetahuan Investasi	.246	.104	.239	2.366	.020
	Pendapatan	-.172	.090	-.199	-1.926	.057
	Literasi Keuangan	.391	.092	.483	4.243	.000
a. Dependent Variabel: Minat Investasi						

Berdasarkan Tabel 6, model regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$
$$Y = 7{,}158 + 0{,}246X_1 - 0{,}172X_2 + 0{,}391X_3$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

a. Koefisien variabel Pengetahuan Investasi (X_1) sebesar 0,246 mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan pada X_1 akan meningkatkan minat investasi (Y) sebesar 0,246 satuan.
b. Koefisien variabel Pendapatan (X_2) sebesar –0,172 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada X_2 cenderung menurunkan minat investasi (Y) sebesar 0,172 satuan.
c. Koefisien variabel Literasi Keuangan (X_3) sebesar 0,391 berarti setiap kenaikan satu satuan pada X_3 akan menaikkan minat investasi (Y) sebesar 0,391 satuan.

3.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Dalam pengujian t, keputusan ditentukan melalui perbandingan antara tingkat signifikansi atau nilai t hitung dengan t tabel. Jika signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima [11]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.158	2.372		3.018	.003
	Pengetahuan Investasi	.246	.104	.239	2.366	.020
	Pendapatan	-.172	.090	-.199	-1.926	.057
	Literasi Keuangan	.391	.092	.483	4.243	.000
a. Dependent Variabel: Minat Investasi						

Berdasarkan Tabel 7, hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

a. Nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan investasi (X_1) adalah 0,020. Dengan demikian, variabel ini secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap ketertarikan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi pada tabungan emas Pegadaian.
b. Variabel pendapatan (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,057. Oleh sebab itu, variabel ini tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketertarikan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi pada tabungan emas Pegadaian.
c. Variabel literasi keuangan (X_3) mencatat nilai signifikansi 0,000. Artinya, variabel ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi pada tabungan emas Pegadaian.

2. Uji Simultan (Uji F)

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA)
Volume 4, Nomor 3, Edisi Januari - April 2026, Page 457-465
ISSN 2964-3945 (media online) |DOI: https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510

Uji F dilakukan guna mengevaluasi apakah keseluruhan variabel bebas secara simultan berdampak pada variabel terikat. Bila nilai F hitung melebihi F tabel atau tingkat signifikansi di bawah 0,05, maka hipotesis nol (H_0) tidak diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima [11].

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	466.957	3	155.652	14.409	.000[b]
	Residual	1037.003	96	10.802		
	Total	1503.960	99			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Pedapatan, Literasi Keuangan						

Dari Tabel 8, uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 14,409 yang melebihi F tabel yaitu 3,091. Selain itu, tingkat signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima, mengimplikasikan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z di DIY untuk menabung emas pegadaian.

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk menilai tingkat kemampuan variabel bebas (X) dalam menerangkan fluktuasi variabel terikat (Y) [11]. Angka *R Square* yang rendah mencerminkan dampak variabel (X) terhadap Y cenderung minim. Sebaliknya, nilai yang semakin tinggi mengindikasikan peran variabel X semakin dominan dalam pergerakan ke variabel (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802[a]	.643	.632	1.643
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Pendapatan				

Sesuai Tabel 9, angka koefisien determinasi (R Square) menyentuh 0,643 atau setara dengan 64,3%. Ini mencerminkan bahwa faktor pengetahuan investasi, pendapatan, serta literasi keuangan secara bersama-sama menyumbang hingga 64,3% terhadap minat berinvestasi tabungan emas Pegadaian. Adapun 35,7% bagian yang tersisa dipengaruhi oleh elemen-elemen lain yang tidak termasuk dalam kerangka model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan Tabel 7, uji t parsial menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,020. Nilai ini mendukung penolakan H_0 dan penerimaan H_a, yang berarti variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi pada tabungan emas Pegadaian. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya [6], di mana studi berjudul "Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Tabungan Emas di PT Pegadaian Cabang Probolinggo" juga menyatakan bahwa pemahaman investasi berperan penting dalam mendorong ketertarikan nasabah terhadap produk tabungan emas di cabang tersebut.

b. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari Tabel 7, pengujian t secara individu menghasilkan tingkat signifikansi 0,057. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) disetujui sementara hipotesis alternatif (H_a) direfusi, sehingga menandakan bahwa faktor pendapatan tidak memberikan dampak positif maupun nyata terhadap ketertarikan Generasi Z di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk investasi pada layanan tabungan emas di Pegadaian. Temuan ini selaras dengan riset terdahulu yang dilakukan oleh [1], dalam kajian bertajuk "pengaruh investasi, serta literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada Produk Tabungan Emas Pegadaian di Kalangan Generasi Z Area Solo Raya", yang juga menyimpulkan bahwa besaran pendapatan tidak memengaruhi secara bermakna minat untuk berinvestasi pada aset emas milik PT Pegadaian. Artinya, tingginya rendahnya pendapatan individu tidak memengaruhi kecenderungan untuk memanfaatkan layanan tabungan emas di Pegadaian. Ketidaksignifikanan pengaruh pendapatan pada Generasi Z dapat dijelaskan melalui karakteristik unik generasi ini yang memiliki pola perilaku keuangan berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi Z cenderung berada pada fase awal siklus kehidupan kerja, dengan

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**

tingkat pendapatan yang relatif belum stabil dan sebagian besar masih bersumber dari uang saku, pekerjaan paruh waktu, atau penghasilan tidak tetap. Kondisi ini menyebabkan pendapatan belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi, khususnya pada instrumen investasi yang dirancang dengan nominal awal yang rendah seperti tabungan emas Pegadaian.

c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan Tabel 7, tes t secara parsial memperlihatkan tingkat signifikansi 0,000. Oleh sebab itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga mengimplikasikan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif serta bermakna terhadap minat Generasi Z di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi tabungan emas Pegadaian. Kesimpulan ini konsisten dengan studi [5] yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi pada Program Cicilan Emas bagi Nasabah Pegadaian Cabang Jember". menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berkorelasi positif dan kuat dengan minat nasabah untuk menggunakan program cicilan emas. Dengan kata lain, nasabah Pegadaian Cabang Jember yang memiliki pemahaman finansial yang baik cenderung lebih memahami mekanisme serta manfaat dari produk investasi emas. Konsepsi yang jernih ini akan menumbuhkan pandangan yang menguntungkan terhadap produk angsuran emas, yang pada akhirnya dapat memicu peningkatan ketertarikan untuk melakukan investasi.

d. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Generasi Z Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sesuai data pada Tabel 8, pengujian F menghasilkan nilai F hitung sebesar 14.409,409, yang secara nyata melampaui F tabel yaitu 3,091. Selain itu, angka signifikansi berada pada 0,000 (kurang dari 0,05). Akibatnya, hipotesis dasar (H_0) ditolak sementara hipotesis pengganti (H_a) diterima. Temuan ini mengonfirmasi bahwa unsur, dan variabel bebas secara serentak memberikan dampak terhadap minat Generasi Z di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi tabungan emas Pegadaian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap data yang terkumpul, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor Pengetahuan Investasi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap niat untuk berinvestasi dalam tabungan emas di Pegadaian di kalangan generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,020, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Sebaliknya, faktor Pendapatan tidak menunjukkan pengaruh positif maupun signifikan terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian pada segmen generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,057, yang melebihi 0,05. Terakhir, faktor Literasi Keuangan teridentifikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Variabel Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian pada generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih bsar dari F_{tabel} yaitu sebesar 14,409 > 3,091 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas limpahan karunia serta bimbingan-Nya yang senantiasa melandasi kelancaran penyelesaian penelitian ini. Tanpa karunia-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan seluruh tahapan penelitian hingga penyusunan laporan akhir. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama proses penelitian hingga selesai.

REFERENCES

[1] N. Sandi, M. Halim, and A. Rusli, "INVESTASI EMAS PADA PT PEGADAIAN CABANG Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Abstrak," 2020.

[2] A. W. Mulyadi and A. Susanti, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya," *J. Stud. Inov.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–44, 2024, doi: 10.52000/jsi.v4i1.149.

[3] F. Fitriasuri and R. M. A. Simanjuntak, "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal," *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3333–3343, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.

[4] R. K. Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, "engaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)," *JIMEA | J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. Dan Akuntansi),* vol. 5(3), pp. 494–512, 2021.

[5] U. Safryani, A. Aziz, and N. Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 319–332, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.

[6] D. A. Tri Yundari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Semin. Nas. Pariwisata dan Kewirausahaan*, vol. 3, pp. 594–601, 2021, doi: 10.36441/snpk.vol3.2024.277.

[7] N. D. Sari and T. R. Pamikatsih, "Apakah pandemi covid-19 memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat desa?," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 210–218, 2022.

[8] A. Sulistyowati, M. R. Rianto, M. Handayani, and E. Bukhari, "Pengaruh Financial Literacy , Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi," vol. 8, no. 02, pp. 2253–2260, 2022.

[9] B. F. Arianti, "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Edisi ke-1," *CV. Pena Persada. Banyumas*, 2021.

[10] F. P. Paramita, M. I. Sari, and A. Izzuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember," *Manaj. J. Ekon.*, vol. 7, no. 2, pp. 548–561, 2025, doi: 10.36985/xjyydb83.

[11] I. Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (8th ed.).," *Penerbit Univ. Diponergoro.*, 2016.

Submitted: **12/12/2025**; Accepted: **03/01/2026**; Published: **25/01/2026**